

**PENERAPAN ANALISIS JALUR UNTUK MENGETAHUI
PENGARUH PENILAIAN HASIL BELAJAR TERHADAP NILAI
UJIAN NASIONAL MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Studi Kasus : Di SMA N 1 Solok

TESIS

Oleh :

**FAUZIETTI
06215094**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2008**

**PENERAPAN ANALISIS JALUR UNTUK MENGETAHUI PENGARUH
PENILAIAN HASIL BELAJAR TERHADAP NILAI UJIAN NASIONAL
MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Oleh: Fauzietti

(Dibawah bimbingan Maiyastri dan Izzati Rahmi, HG)

RINGKASAN

Ujian Nasional (UN) adalah kegiatan pencapaian kompetensi siswa untuk beberapa mata pelajaran tertentu secara nasional termasuk mata pelajaran matematika. Hasil Ujian Nasional tahun 2008 digunakan sebagai salah satu penentuan kelulusan siswa dari program satuan (sekolah) sesuai kriteria yang telah ditetapkan Permendiknas No.34 Tahun 2007. Hal ini menimbulkan kecamasan sebagian siswa karena gagal Ujian Nasional berarti gagal dari program satuan sekolah yang telah mengikuti proses pembelajaran selama 3 tahun.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan oleh guru dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester mulai dari semester 1 kelas X sampai semester 6 kelas XII. Sebelum mengikuti Ujian Nasional dilakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk simulasi Ujian Nasional dan pra Ujian Nasional. Penilaian hasil belajar yang telah diperoleh siswa di sekolah dalam bentuk nilai semester tidak dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan kelulusan siswa, karena kelulusan seorang siswa hanya ditentukan oleh nilai Ujian Nasional.

Pada penelitian ini akan dilihat pengaruh penilaian hasil belajar terhadap nilai Ujian Nasional, karena dapat saja terjadi siswa yang penilaian hasil belajarnya di sekolah tinggi akan memperoleh Ujian Nasional rendah atau sebaliknya. Kemungkinan ini dapat terjadi karena bentuk soal Ujian Nasional

adalah pilihan ganda yang sistem penilaian hanya memperhitungkan jawaban yang benar saja, sehingga jawaban dapat ditebak atau menerima bantuan orang lain, bahkan sebaliknya jawaban dapat menjebak.

Analisis Jalur adalah suatu metode statistika yang mempelajari pengaruh secara langsung atau tidak langsung beberapa variabel penyebab (eksogen) terhadap variabel akibat (endogen). Salah satu *software* yang digunakan dalam pengolahan data menggunakan analisis jalur adalah LISREL. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan bantuan *software* LISREL 8.80. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penilaian hasil belajar terhadap nilai Ujian Nasional pada mata pelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Solok. Data yang digunakan adalah nilai-nilai mata pelajaran Matematika siswa kelas XII program IPA tahun pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 178 orang. Variabel yang diteliti adalah nilai kelas X diukur dari nilai rata-rata semester 1 dan 2, nilai kelas XI diukur dari nilai rata-rata semester 3 dan 4, nilai rata-rata ulangan harian semester 5 kelas XII, nilai ulangan tengah semester 5, nilai ulangan akhir semester 5, nilai rata-rata ulangan harian semester 6, nilai simulasi Ujian Nasional, nilai pra Ujian Nasional dan nilai Ujian Nasional.

Dengan menggunakan bantuan *software* LISREL 8.80 didapatkan hasil bahwa penilaian hasil belajar tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai Ujian Nasional baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tingkat kesalaham 5 %. Penilaian hasil belajar yang berpengaruh hanya nilai kelas X diukur dari nilai rata-rata semester 1 dan 2 terhadap nilai simulasi Ujian Nasional, nilai rata-rata ulangan harian semester 5 terhadap nilai pra Ujian Nasional dan terhadap nilai Ujian Nasional.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian hasil belajar oleh pendidik (guru) direncanakan dan dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam rangka penjamin mutu. Penilaian dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah) dilakukan melalui ujian sekolah untuk semua mata pelajaran pada kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menentukan kelulusan peserta didik (siswa) dari satuan pendidikan. Penilaian yang dilakukan oleh pemerintah sebagai pengendali mutu, dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional (UN) (Depdiknas, 2006).

Guru sebagai ujung tombak keberhasilan siswa selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membekali siswa dengan pelajaran tambahan dan latihan membahas soal-soal yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL). Sebelum ulangan akhir semester 5 siswa mengikuti simulasi Ujian Nasional yang dilaksanakan oleh sekolah bekerja sama dengan lembaga bimbingan belajar, dan pada semester 6 siswa mengikuti pra Ujian Nasional propinsi yang dilaksanakan oleh sekolah yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan. Selama tiga tahun siswa mengikuti proses pembelajaran, namun saat penentuan kelulusan menjadi suatu dilema karena gagal Ujian Nasional berarti tidak lulus dari satuan pendidikan (sekolah).

Ujian Nasional tahun 2008 diatur oleh Permendiknas No. 34 Tahun 2007, dimana ada dua hal penting yang perlu digarisbawahi. Pertama tentang penambahan jumlah mata pelajaran yang diujikan. Khusus program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ada tambahan tiga mata pelajaran Ujian Nasional, yaitu Fisika, Kimia, dan Biologi sehingga mata pelajaran pada Ujian Nasional 2008, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi. Yang kedua, dinaikkannya standar kelulusan pada Ujian Nasional 2008. Standar nilai rata-rata minimal 5.00 pada Ujian Nasional 2007 dinaikkan menjadi 5.25 pada Ujian Nasional 2008. Peserta Ujian Nasional Tahun 2008 dinyatakan lulus jika memenuhi standar kelulusan sebagai berikut:

- a. Memiliki rata-rata minimal 5.25 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, dengan tidak ada nilai di bawah 4.25.
- b. Memiliki nilai minimal 4.00 pada salah satu mata pelajaran dengan nilai pada mata pelajaran lainnya minimal 6.00 (Depdiknas, 2007).

Dengan keluarnya Permendiknas tersebut menyebabkan kecemasan sebagian siswa dan pihak-pihak lain sehingga menimbulkan berbagai pendapat di kalangan masyarakat, Sugiantoro (2008) mengemukakan, bahwa melihat dengan mata jernih, Ujian Nasional sebenarnya tetap perlu dilaksanakan untuk mengukur kualitas pendidikan di masing-masing sekolah maupun daerah. Hanya saja Ujian Nasional belum layak ikut campur dalam nasib kelulusan siswa mengingat masih ada disparitas mutu pendidikan.

Namun demikian untuk menyikapi keadaan ini siswa akan berusaha semampunya menghadapi Ujian Nasional agar mereka tidak gagal. Bentuk soal

Ujian Nasional adalah bentuk pilihan ganda, sedangkan sistem penilaian hanya memperhitungkan jawaban yang benar saja atau tidak ada pengurangan nilai untuk jawaban yang salah. Dengan demikian akan muncul kecenderungan siswa menggunakan berbagai cara untuk menjawab semua soal, misalnya dengan jawaban cepat (*smart solution*), menebak atau dengan bantuan orang lain. Akan tetapi juga ada siswa yang kebiasaan menjawab soal dengan menggunakan konsep-konsep rumit apalagi tidak teliti tanpa mempertimbangkan waktu. Bahkan terdapat siswa yang terlalu percaya diri, sehingga pada akhirnya hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan. Sering ditemui pada Ujian Nasional-Ujian Nasional sebelumnya bahwa nilai yang diperoleh pada Ujian Nasional tidak sesuai dengan proses pembelajaran siswa selama tiga tahun. Ada kalanya tidak terdapat perbedaan antara siswa yang pintar dengan yang kurang pintar. Siswa yang biasanya memperoleh nilai rendah diduga dapat memperoleh nilai tinggi dan sebaliknya.

Dengan dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara penilaian hasil belajar mata pelajaran Matematika mulai dari nilai kelas X diukur dari nilai rata-rata rapor semester 1 dan 2, nilai kelas XI diukur dari nilai rata-rata rapor semester 3 dan 4, nilai rata-rata ulangan harian semester 5 kelas XII sebelum diremedial, nilai ulangan tengah semester 5, nilai ulangan akhir semester 5 dan nilai rata-rata ulangan harian semester 6 sebelum diremedial. Pada penelitian ini akan dilihat hubungan yang mempengaruhi secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap nilai simulasi Ujian Nasional, nilai pra Ujian Nasional dan nilai Ujian Nasional pada mata pelajaran Matematika. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui permasalahan ini adalah analisis jalur (*path analysis*).

Dengan analisis jalur dapat dijelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung masing-masing variabel berdasarkan hubungan kausal (sebab akibat). Analisis jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung nilai kelas X diukur dari nilai rata-rata rapor semester 1 dan 2, nilai kelas XI diukur dari nilai rata-rata rapor semester 3 dan 4, nilai rata-rata ulangan harian semester 5 dan nilai ulangan tengah semester 5 terhadap nilai simulasi Ujian Nasional.
2. Seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung, nilai kelas X diukur dari nilai rata-rata rapor semester 1 dan 2, nilai kelas XI diukur dari nilai rata-rata rapor semester 3 dan 4, nilai rata-rata ulangan harian semester 5, nilai ulangan tengah semester 5, nilai ulangan akhir semester 5, nilai rata-rata ulangan harian semester 6 dan nilai simulasi Ujian Nasional terhadap nilai pra Ujian Nasional.
3. Seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung nilai kelas X diukur dari nilai rata-rata rapor semester 1 dan 2, nilai kelas XI diukur dari nilai rata-rata rapor semester 3 dan 4, nilai rata-rata ulangan harian semester 5, nilai ulangan tengah semester 5, nilai ulangan akhir semester 5, nilai rata-rata ulangan harian semester 6, nilai simulasi Ujian Nasional, dan nilai pra Ujian Nasional terhadap nilai Ujian Nasional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai Ujian Nasional baik secara langsung maupun tak langsung pada taraf nyata 5 %. Penilaian hasil belajar yang agak berpengaruh adalah:

1. Nilai kelas X diukur dari rata-rata rapor semester 1 dan 2 mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai simulasi Ujian Nasional sebesar 0,27.
2. Nilai ujian akhir semester 5 mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai pra Ujian Nasional sebesar 0,28.
3. Nilai pra Ujian Nasional mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai Ujian Nasional sebesar 0,21.
4. Nilai ujian akhir semester 5 mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap nilai Ujian Nasional melalui nilai pra Ujian Nasional sebesar 0,059.
5. Nilai kelas XI diukur dari nilai rata-rata rapor semester 3 dan 4 , nilai rata-rata ulangan harian semester 5, nilai nilai ulangan tengah semester 5 dan nilai rata-rata ulangan harian semester 6 tidak mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap nilai simulasi Ujian Nasional, nilai pra ujian Nasional dan nilai ujian Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansjar, M, 2007. *Peranan Matematika dalam Pendidikan*. Makalah. Kerjasama PT. Indosat Tbk dengan Unand, UBH, UNP, Padang. Tidak diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Asmar, Ali, 2008. *Matematika permasalahan dan Tantangannya*. Makalah. Dinas Pendidikan Nasional Sumatera Barat. Tidak diterbitkan.
- Azmi, 2007. *Ujian Nasional dan Mutu Pendidikan*. Harian Singgalang tanggal 28 Juni 2007 halaman 26, Padang.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006. *Standard Kompetensi Lulusan Tingkat SMA & MA*, Permendiknas No.22 &23 Tahun 2006. PT. Binatama Raya. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Standar Kompetensi Lulusan Tingkat SMA & MA*, Permendiknas Nomor 34 Tahun 2007. PT. Binatama Raya. Jakarta.
- Gasperz, Vincent, 1992. *Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan*. Tarsito, Bandung.
- Ghozali, Imam & Fuad, 2005. *Structural Equation Modeling Teori, Konsep, & Aplikasi dengan Program Lisrel 8.54*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gusnita, R, 2008, *Analisa Pengaruh Indeks Sektorial Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Metode Analisis Jalur*, Skripsi. Universitas Andalas Padang. Tidak diterbitkan.
- Kusnendi, 2005. *Analisis Jalur Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS dan Lisrel 8*. UPI, Bandung.
- Kusnendi, 2008. *Model-Model Persamaan Struktural Satu dan Multigroup sampel dengan Lisrel*. Alfabeta., Bandung.
- Muliyardi, 2008. *Menciptakan Pembelajaran Matematika yang Demokratis*. Makalah. Dinas Pendidikan Nasional Sumatera Barat. Tidak diterbitkan.
- Sitinjak, Tumpal, JR & Sugiarto, 2005. *Lisrel*. Graha Ilmu, Jakarta.
- Somantri A, Muhidin A, 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Pustaka Setia, Bandung.
- Sugiantoro, 2008. *Menyikapi Ujian Nasional*. Harian Seputar Indonesia tanggal 24 Maret 2008, halaman 12, Jakarta.